

A photograph of a pregnant woman from the side, facing right. She has long dark hair and is wearing a pink sleeveless top and a pink ruffled skirt. She is sitting on a green grassy field. The background is a soft-focus green.

Deteksi Dini Terhadap Komplikasi Ibu dan Janin

Hardiningsih

A. Tanda2 dini bahaya/ komplikasi ibu dan janin pd masa kehamilan muda

1. Perdarahan pervaginam
2. Hipertensi gravidarum
3. Nyeri perut bawah



1. Perdarahan Pervaginam

- Perdarahan pervaginam yg tjd di usia kehamilan < 22 minggu. Pada masa kehamilan muda, ppv yg berhubungan dgn kehamilan dpt berupa :
 - a. Abortus
 - b. Mola Hidatidosa
 - c. Kehamilan Ektopik Terganggu



a. Abortus

- Abortus : berakhirnya kehamilan sblm janin mencapai berat 500 gr atau UK < 20 minggu.
WHO – abortus jk UK < 20-22 minggu.



Patofisiologi abortus

- Awalnya tjd perdarahan dlm desidua basalis, diikuti oleh nekrosis jaringan sekitarnya – seluruh/ sebagian hasil konsepsi terlepas – dianggap benda asing maka uterus berkontraksi utk mengeluarkannya
- UK < 8 minggu : hasil konsepsi dikeluarkan seluruhnya krn vili khorialis blm menembus desidua tlh dalam
- UK 8-14 minggu : vili khorialis tlh msk agak dalam – shg sebagian keluar & sebagian lagi akan tertinggal/ melekat pd uterus



Diagnosis Abortus

- Bidan– kasus perdarahan awal kehamilan yg hrs dlkn adl memastikan arah kemungkinan keabnormalan yg tjd berdasarkan hasil tanda & gejala yg ditemukan yaitu mll :
 1. Anamnesa : UK < 20 minggu, adanya kram perut/ mules pd daerah atas simpisi, nyeri pinggan akibat kontraksi uterus, ppv mungkin disertai dgn keluarnya jar hasil konsepsi



2. Pemeriksaan fisik :

- a. KU lemah**
- b. TD normal/ menurun**
- c. Denyut nadi normal, cepat atau kecil & lambat**
- d. Suhu badan normal/ meningkat**
- e. Pembesaran uterus sesuai atau lebih kecil dari UK**



3. Pemeriksaan Ginekologi :

- a. Inspeksi vulva utk menilai ppv dgn atau tanpa jaringan hasil konsepsi**
- b. Pemeriksaan pembukaan serviks**
- c. Inspekulo utk menilai ada/ tdknya perdarahan dr kavum uteri, OU terbuka/ tertutup, ada/ tdknya jar di ostium**
- d. VT menila porsio msh terbuka/ sdh tertutup, teraba/ tdk jar dlm CU, tdk nyeri adneksa, cavum douglasi tdk nyeri**

4. Pemeriksaan penunjang : USG oleh dokter



Etiologi abortus

- Faktor genetic : kelainan jumlah & struktur kromosom – mrpk faktor plg sering penyebab abortus
- Faktor infeksi : penyebab kedua (prevalensi 15%). Infeksi disebabkan oleh kuman yg menginfeksi indung telur (toksoplasma), infeksi virus (rubella, herpes, CMV), infeksi local (servisitis, endometritis), malaria



- Faktor mekanik :
 - ✓ Ovum : gemelli, hidramnion – overdistensi uterus, kontraksi, dilatasi serviks, ketuban pecah
 - ✓ Uterus : cacat bawaan (anomali uterus), hypoplasia, hipotropi
 - ✓ Serviks inkompeten
- Faktor hormonal : tingginya kadar β -HCG & kadar progesterone rendah , ibu dgn ketergantungan insulin & glukosa yg tdk terkontrol pd DM
- Faktor autoimun : penyakit lupus
- Lingkungan : paparan obat, bahan kimia, radiasi, asap rokok



Faktor risiko abortus

- **Usia** : usia > 35 thn
- **BB ibu** : IMT >>
- **Riwayat abortus sebelumnya**
- **Faktor lain** : paritas & jarak kehamilan yg tllu dekat



Macam-macam abortus

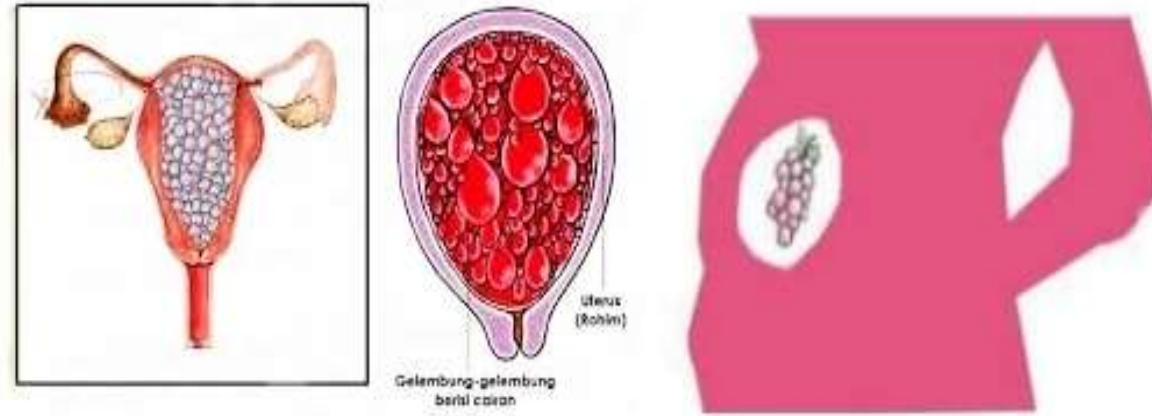
Diagnosa	Perdarahan	Nyeri Perut	Uterus	Serviks	Gejala Khas
Ab Imminens	Sedikit	Sedang	Sesuai UK	Tertutup	Tdk ada ekspulsi jar konsepsi
Ab. Insipiens	Sedang-banyak	Sedang-hebat	Sesuai UK	Terbuka	Tdk ada ekspulsi jar konsepsi
Ab Inkomplit	Sedang-banyak	Sedang-hebat	Sesuai UK	Terbuka	Ekspulsi sebagian jar konsepsi
Ab. Komplit	Sedikit	Tanpa/ sedikit	Lbh kecil dr UK	Terbuka/ tertutup	Ekspulsi seluruh jar konsepsi
Missed abortion	Tdk ada	Tdk ada	Lbh kecil dr UK	Tertutup	Janin tlh mati tp tdk ada ekspulsi jar konsepsi



b. Mola Hidatidosa

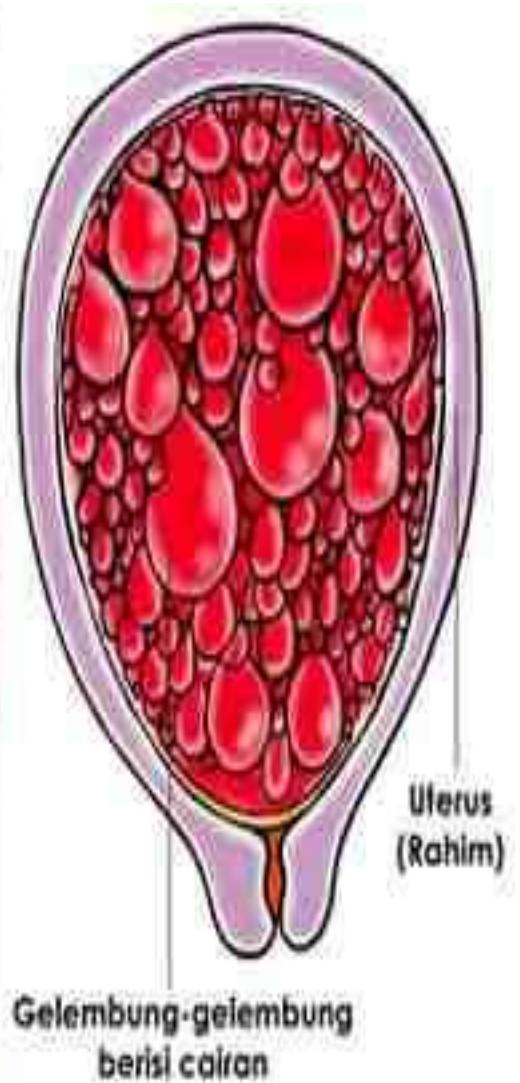
- Mrpk kelainan trofoblas pd kehamilan dimana sel2 vili korialis berkembang membentuk gelembung2 putih (spt anggur), berisi cairan – menyebabkan kegagalan dlm pembentukan janin
- Sel2 tsb akan berkembang mjd sel2 hidropik
- Krn sel2 trofoblas berasal dr vili korialis sbg bakal placenta – ketika sel2 tsb berkembang dgn pesat menyebabkan produksi hormone hCG meningkat
- Disebut jd : PTG (Penyakit Trofoblas Gestasional) – dpt mjd keganasan / koriokarsinoma

Tanda & gejala Mola hidatidosa



- Pertumbuhan uterus yg abnormal (uterus Ibh besar dr UK)
- Mual dan muntah yg berlebihan
- Ppv pd 3 bln pertama kehamilan
- Terdapat gejala hipertiroidisme : intoleransi panas, denyut jantung cpt, gelisah, gugup, kulit hangat & Ibh lembab dr biasanya, tangan gemetar
- Bbrp kasus – mirip dgn pre eklampsia yaitu TD tinggi, bengkak pd kaki dan pergelangan tangan

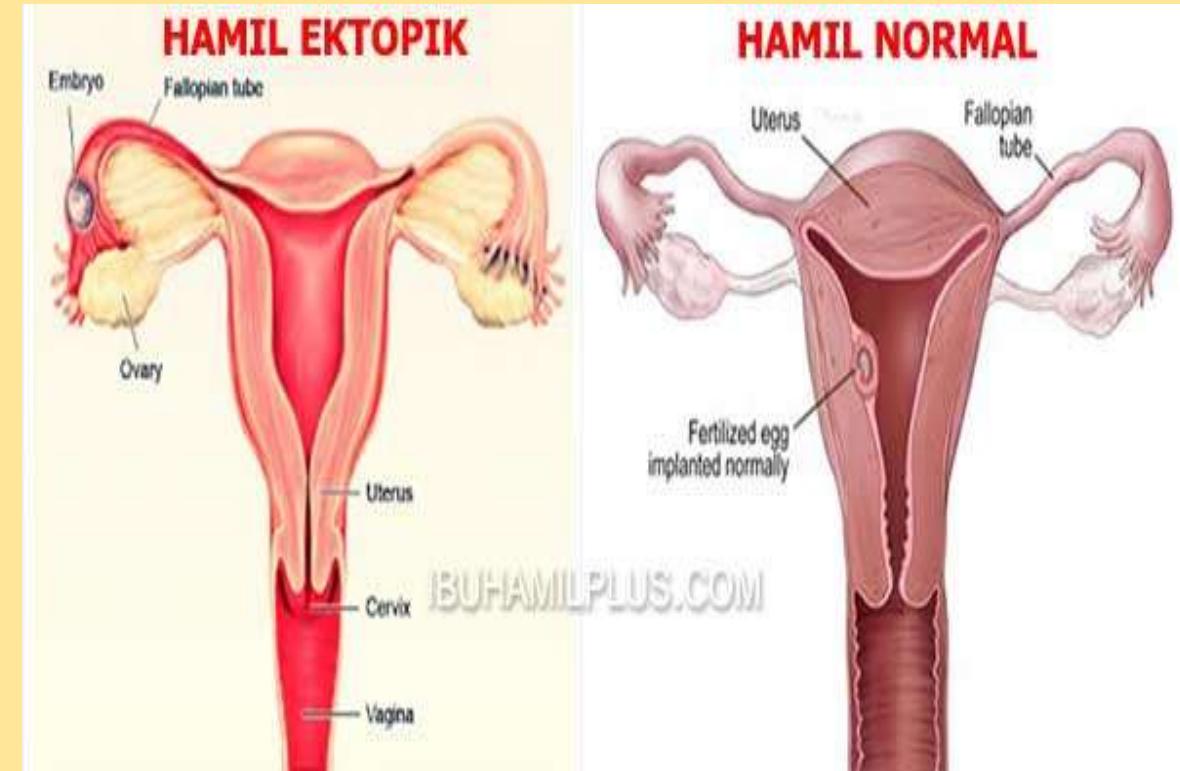
Diagnosis Mola hidatidosa



- Anamnesa : ibu mengeluh mual & muntah berlebihan , ppv yg berulang & berwarna coklat & bergelembung (spt busa)
- Px fisik : uterus > UK, tdk teraba bagian janin, DJJ tdk ada
- Px lab : peningkatan kadar β -hCG pd awal kehamilan (fisiologis peningkatan kadar β -hCG pd TM II)
- Px USG : placenta abnormal, terdpt gambaran spt badai salju

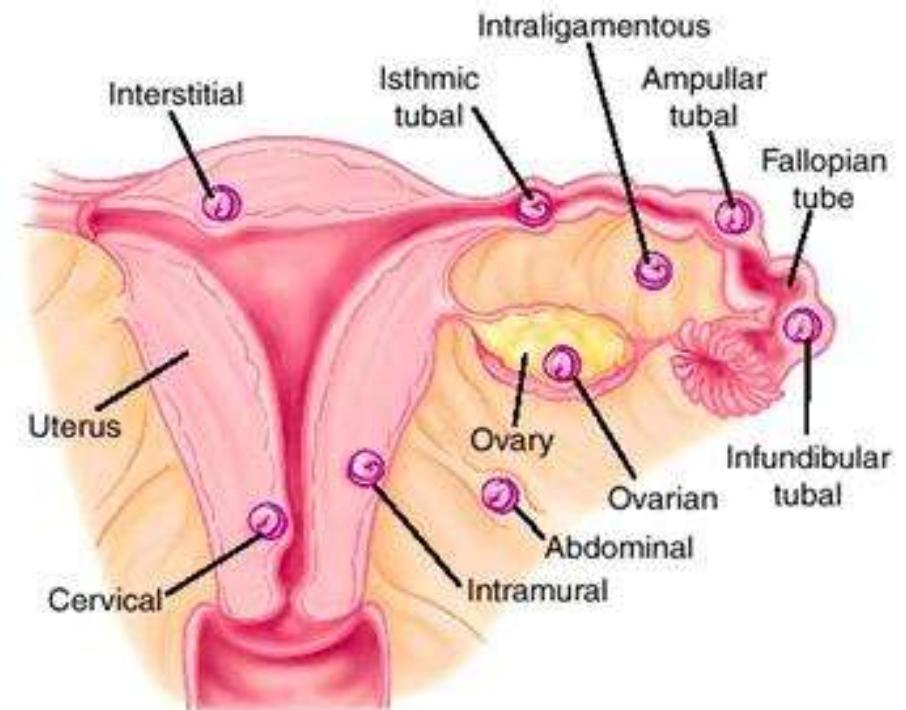
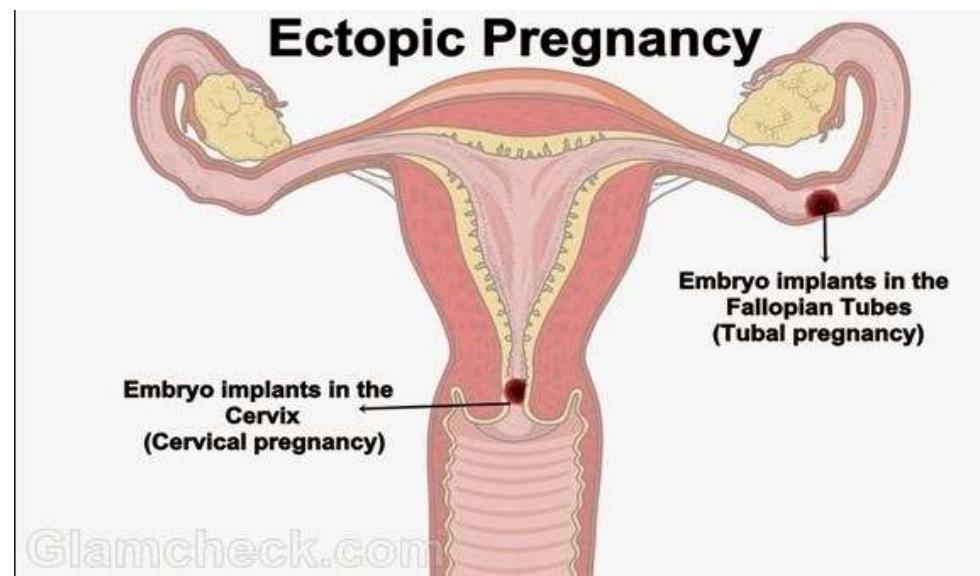
c. Kehamilan Ektopik

- Adalah kehamilan diluar rongga uterus, dimana ovum yg tlh dibuahi berimplantasi & tumbuh di lokasi lain selain lapisan dalam uterus.
- 95% paling sering dijumpai di tuba falopii, sisanya tjd di rongga peritoneum, ovarium, serviks
- KE – penyebab utama kematian ibu pd TM I
- Apabila tjd rupture di lokasi implantasi kehamilan maka akan tjd perdarahan & nyeri abdomen akut yg disebut Kehamilan Ektopik Terganggu (KET)
- Penyebab : Gangguan trasportasi ovum yg tlh dibuahi mll tuba falopii ke dalam uterus



Faktor risiko KE meningkat pd :

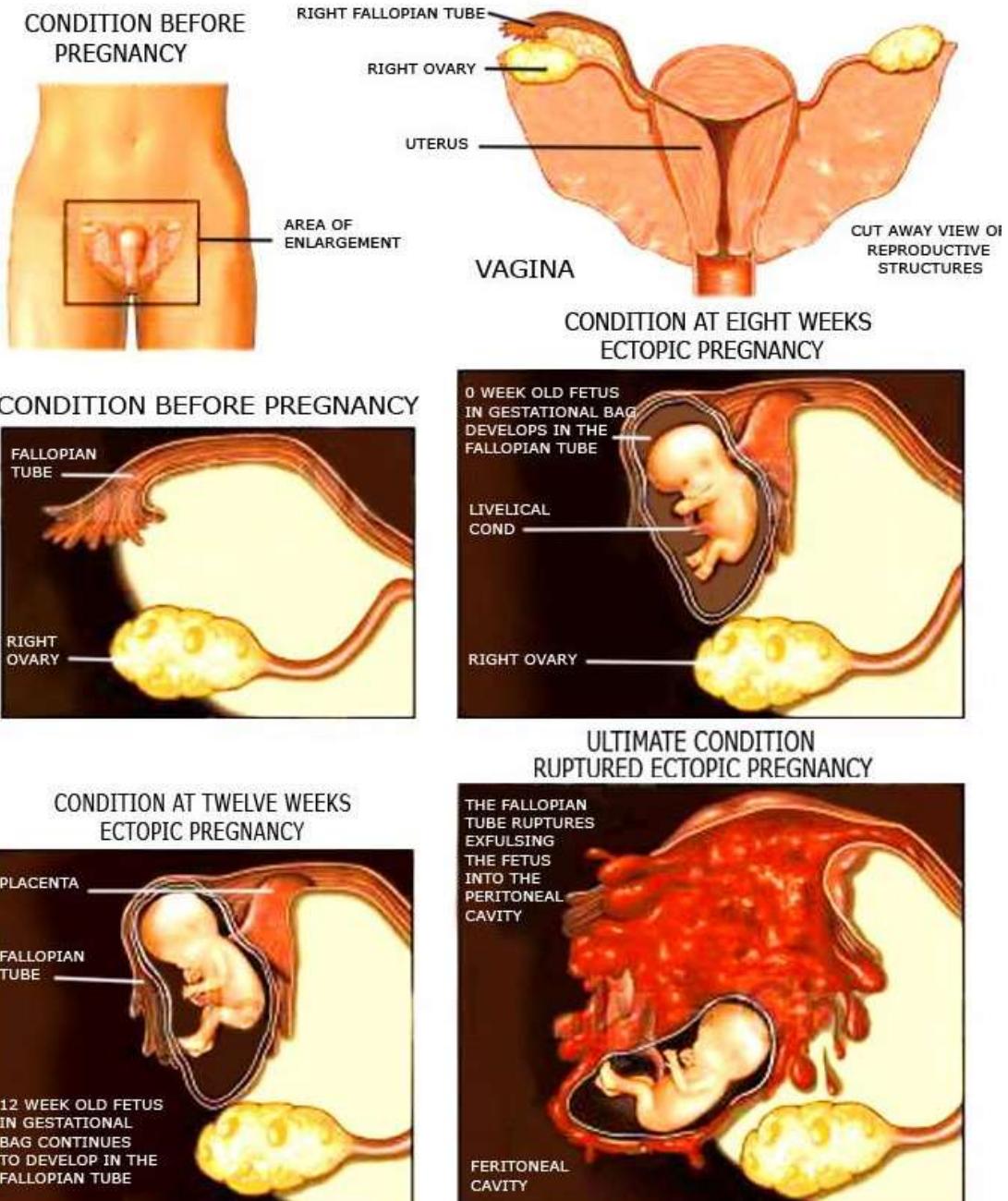
- Wanita usia > 35 th
- Riwayat penyakit radang panggul (PID) dan operasi tuba – krn dpt merusak fungsi tuba & meninggalkan jar parut
- Riwayat endometriosis
- Riwayat KE dan aborsi berulang dgn tindakan
- Riwayat infertilitas yg mgnk obat perangsang ovulasi
- Kelainan bentuk tuba falopii
- Penggunaan alkon AKDR



Tanda gejala KE

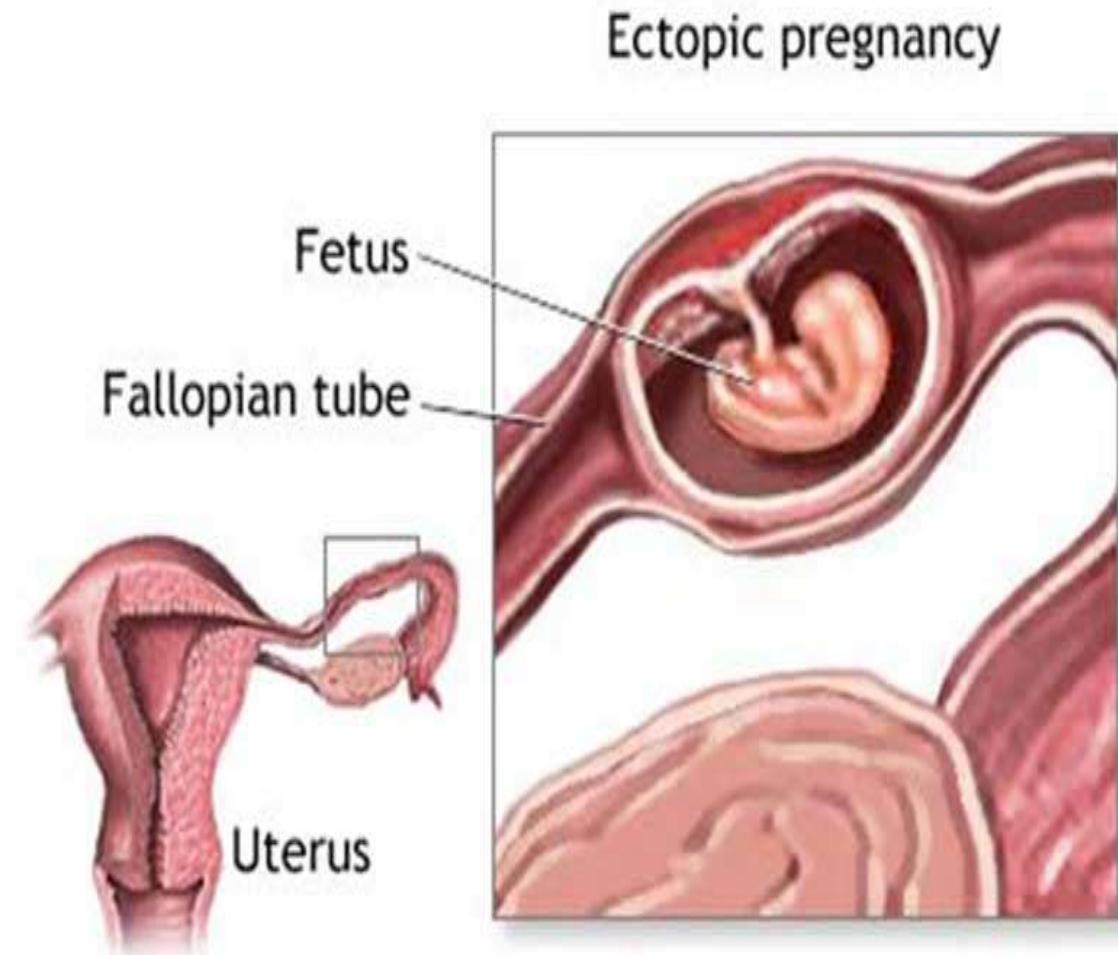
- Riwayat amenorea sekitar 6-10 minggu
- Nyeri adnexa, nyeri perut bag bawah yg hebat (berawal dari satu sisi, tengah kmd seluruh perut)
- Hipotensi dgn gejala hemoperitoneum – nyeri bahu, bising usus tdk ada, perut buncit, klien dpt mengalami syok

Ectopic Pregnancy with Rupture of the Fallopian Tube



Diagnosis KE

- Tes kadar hCG – kenaikan hCG lbh lambat/ lbh rendah dr kehamilan normal
- USG – USG transvaginal (mpy akurasi lbh tinggi dlm memastikan kehamilan intauterin & ekstrauterine)
- Pemeriksaan kuldosintesis
- Pemeriksaan panggul –nyeri





- Adalah : TD sekurang-kurangnya 140 mmHg sistolik atau 90 mmHg diastolic pd dua kali pemeriksaan berjarak 4-6 jam pd wanita yg sebelumnya normotensi
- Bila ditemukan TD tinggi pd ibu hamil ($>140/90$ mmHg) – lakukan pemeriksaan kadar protein urine dgn tes celup urine atau protein urine 24 jam & tentukan diagnosis
- Faktor predisposisi : gemelli, penyakit trofoblas, hidramnion, DM, ggg vaskuler placenta, faktor herediter, riwayat PE sebelumnya, obesitas sblm hamil

a. Hipertensi Kronik

- Yaitu : hipertensi tanpa proteinuria yg timbul dari sblm hamil & menetap stlh persalinan



Diagnosis Hipertensi Kronik

- TD \geq 140/90 mmHg
- Sdh ada riwayat HT sblm hamil, atau diketahui adanya HT pd UK < 20 minggu
- Tdk ada proteinuria
- Dpt disertai dgn keterlibatan organ lain (jantung, ginjal)



b. Hipertensi Gestasional

- Yaitu : hipertensi tanpa proteinuria yg timbul stlh UK 20 minggu & menghilang stlh persalinan
- Diagnosis : TD $\geq 140/90$ mmHg, tdk ada riwayat HT sblm hamil, TD normal di UK < 12 minggu, tdk ada proteinuria, dpt disertai tand& gejalan pre eklampsia dan eklampsia (nyeri ulu hati)



PERBEDAAN DALAM KLASIFIKASI

Terminologi	Presentasi	Proteinuria
Hipertensi kronik	< UK 20 mgg	Neg
Hipertensi Gestasional	\geq UK 20 mgg	Neg
Pre-eklampsia	\geq UK 20 mgg	Pos

- **Proteinuria bermakna** jika > 300 mg protein dalam 24 jam urine ATAU
- > 30 mg/ml dalam a spot urinary protein:creatinine sample

Gangguan Hipertensi pada Kehamilan

1. Hipertensi kronik

- hipertensi yang timbul **sebelum umur kehamilan 20 minggu** atau hipertensi yang **pertama kali didiagnosis setelah umur kehamilan 20 minggu** dan hipertensi **menetap sampai 12 minggu pasca persalinan.**

2. Pre eklampsia

- hipertensi yang timbul setelah 20 minggu kehamilan disertai dengan **proteinuria.**

3. Eklampsia

- preeklamsi yang disertai dengan **kejang-kejang sampai dengan koma.**

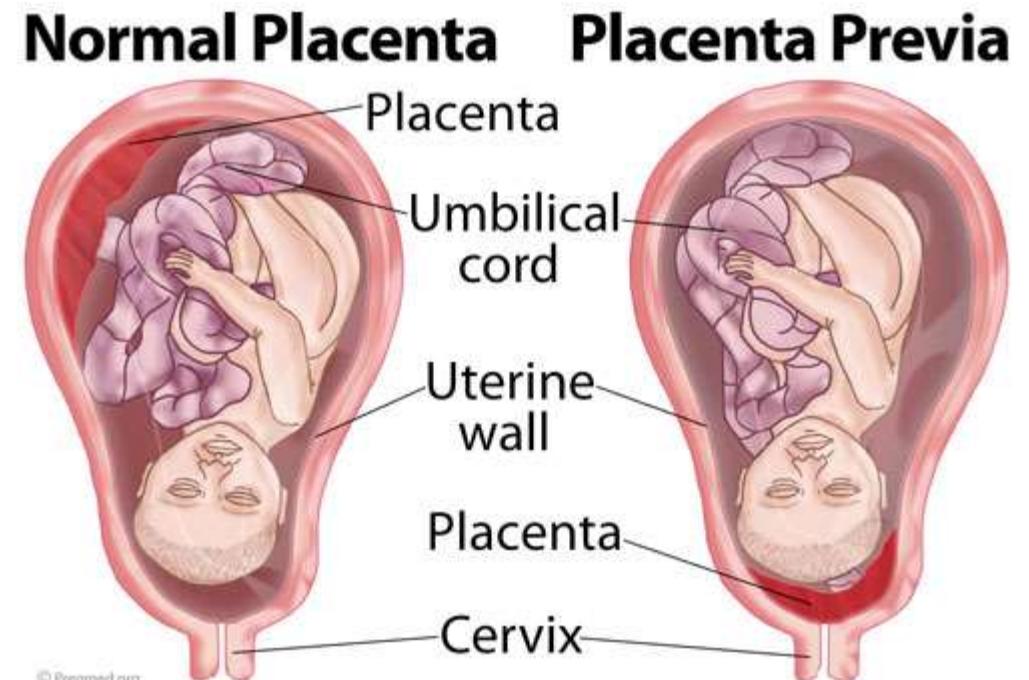
B. Tanda2 dini bahaya/ komplikasi ibu & janin pd masa kehamilan lanjut

1. Perdarahan pervaginam
2. Sakit kepala yg hebat
3. Penglihatan kabur
4. Bengkak di wajah dan jari2 tangan
5. Keluar cairan pervaginam
6. Gerakan janin tdk terasa
7. Nyeri perut hebat



1. Perdarahan pervaginam

- Perdarahan pervaginam yg tjd di usia kehamilan > 22 minggu. Pada masa kehamilan muda, ppv yg berhubungan dgn kehamilan dpt berupa :
 - a. Placenta previa
 - b. Solusio placenta



a. Placenta Previa

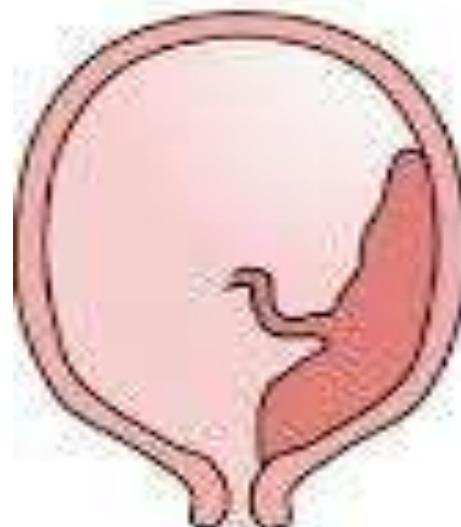
- Yaitu : keadaan dimana placenta ternidasi scr tdk normal shg menghalangi jln lahir
- 4 macam placenta previa berdasarkan implantasinya :
- ✓ Plc previa totalis : bagian plc menutupi ostium scr menyeluruh
- ✓ Plc previa parsialis : plc tertanam menutup sebagian dari OUI
- ✓ Plc previa marginalis : plc tertanam tepat diatas OUI
- ✓ Plc previa letak rendah : plc tertanam agak rendah mendekati OUI



Complete previa



Partial previa



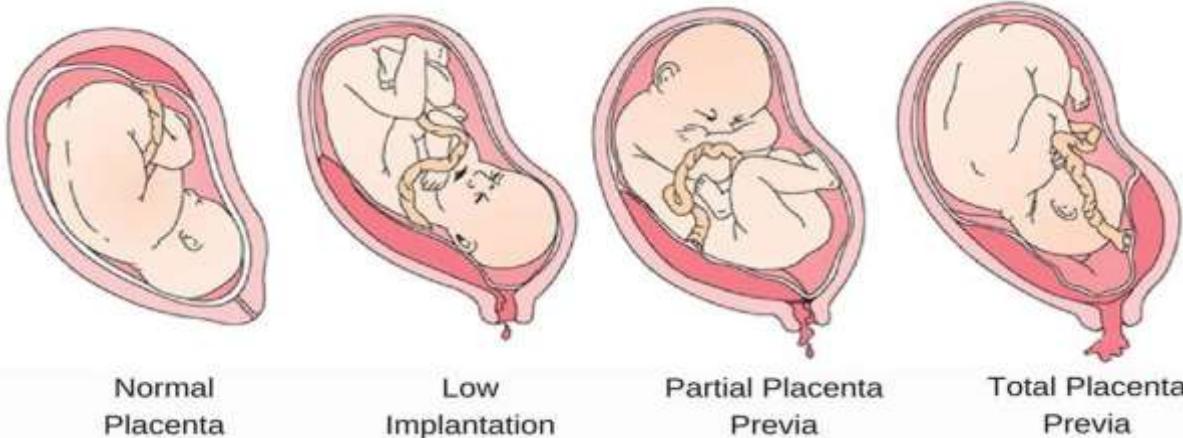
Marginal previa



Low-lying placenta

Faktor predisposisi Plc Previa

- Riwayat SC pd persalinan sebelumnya
- Multiparitas
- Usia ibu terlalu tua
- Kehamilan kembar

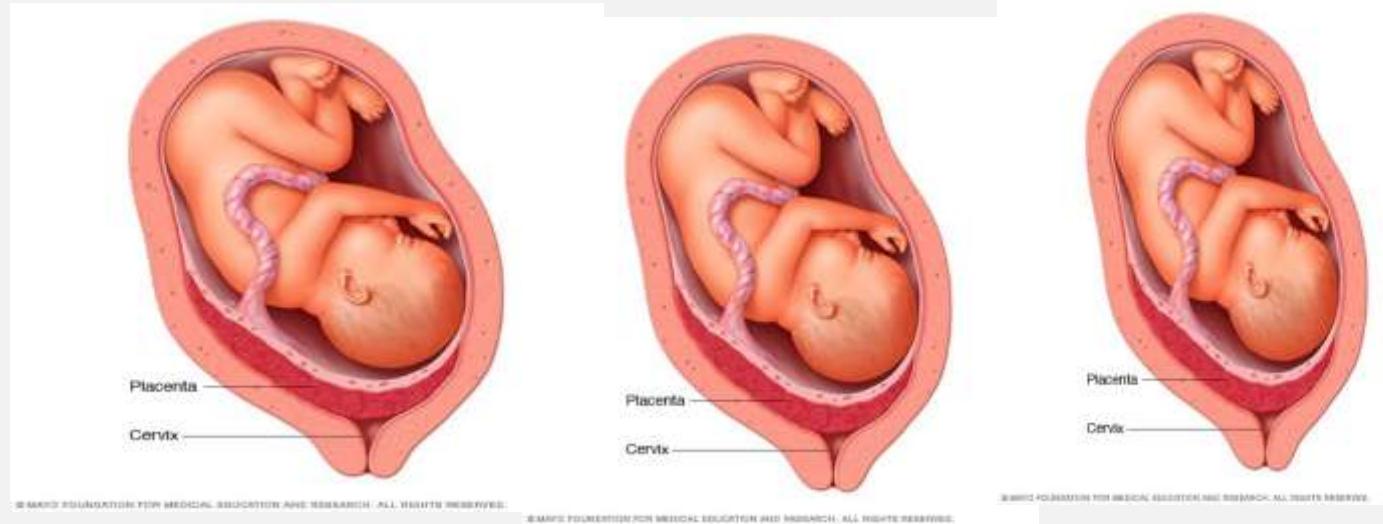


Diagnosis

- Perdarahan tanpa rasa nyeri, UK > 22 minggu
- Px inspekulo : tampak perdarahan berwarna merah segar agak terang dari OUI
- Disertai dgn malposisi janin
- Tdk ada kontraksi uterus
- Bag terendah janin tdk msk PAP
- Kondisi janin normal atau tjd gawat janin
- Px USG

Komplikasi Plac Previa

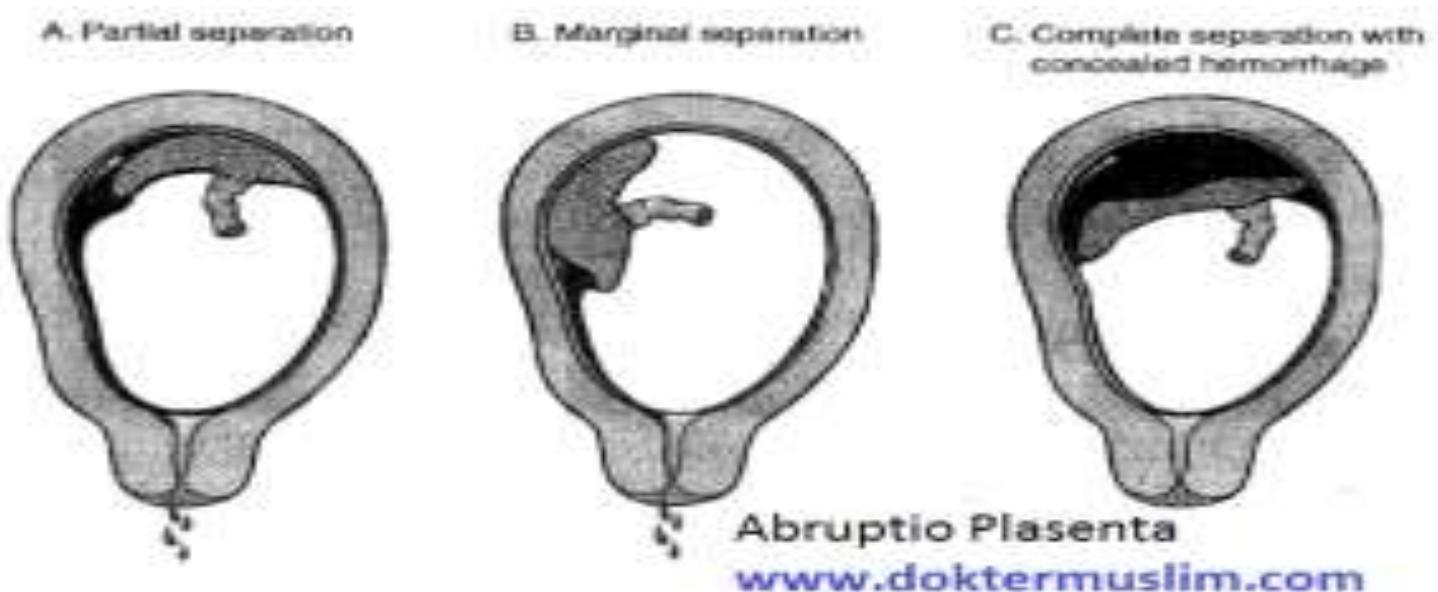
- Janin
- ✓ Kelainan letak janin
- ✓ Kelahiran preterm
- ✓ Distress janin
- ✓ PJT



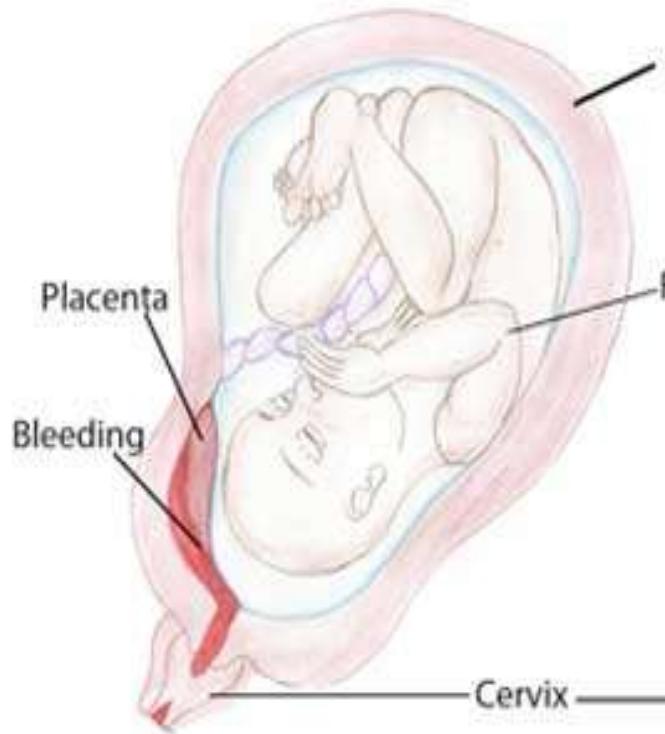
- Ibu
- ✓ Meningkatkan kejadian sol plac
- ✓ Anemia (krn perdarahan)
- ✓ SC
- ✓ Kematian ibu

b. Solusio Placenta

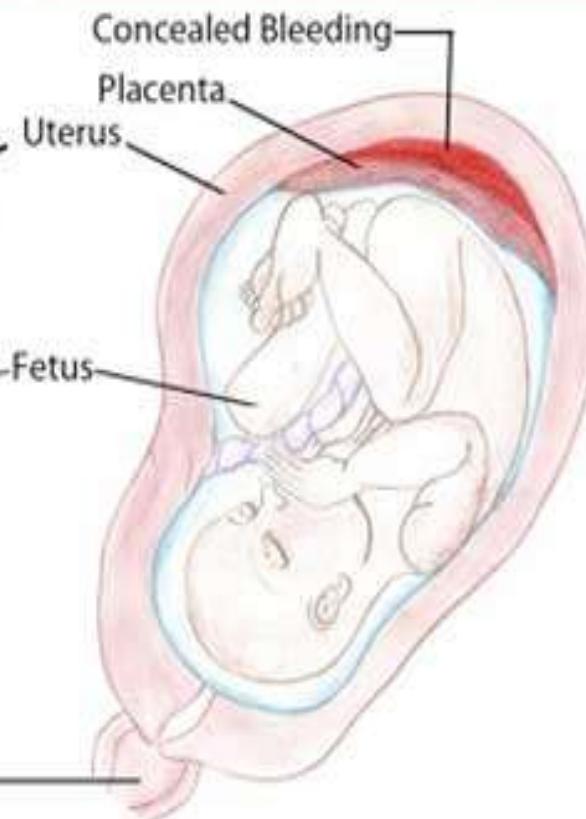
- Yaitu : terlepasnya implantasi plc sebagian atau komplit dari normal implantasi di dinding uterus sblm melahirkan stlh UK 20 minggu
- Faktor risiko : bertambahnya usia & paritas, PE, hipertensi kronik, KPD , gemelli, hidramnion, trauma abdomen



Perdarahan yang Tampak



Perdarahan Tersembunyi



2. Sakit kepala yg hebat



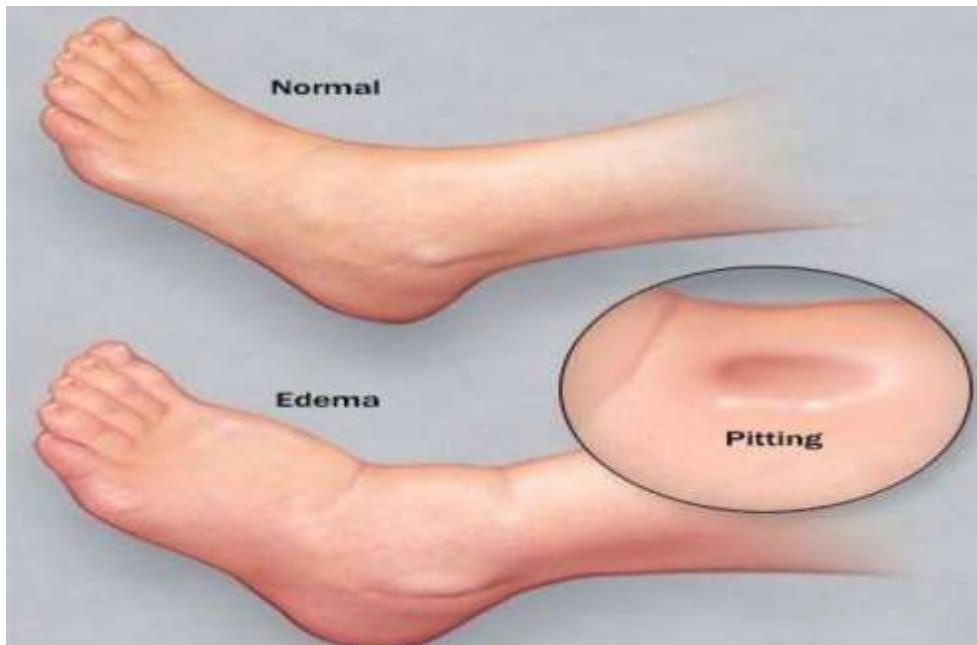
- Sakit kepala yg tjd selama kehamilan – ketidaknyamanan yg normal dlm kehamilan
- Sakit kepala yg menunjukkan masalah : sakit kepala yg hebat, menetap & tdk hilang dgn istirahat, penglihatan mjd kabur atau terbayang
- Mrpk gejala dr preeclampsia – lkn pemeriksaan oedemapd tangan/ muka, periksa TD, protein urine, refleks

3. Penglihatan kabur

- Mrpk masalah visual yg mengindikasikan keadaan yg mengancam jiwa – perubahan visual/ penglihatan yg mendadak misalnya pandangan kabur, ada bayangan
- Disertai dgn sakit kepala yg hebat – mungkin tanda dari PE

4. Bengkak pd muka dan tangan

- Bengkak yg muncul pd muka & tangan, tdk hilang dgn istirahat, disertai dgn keluhan fisik yg lain – adanya masalah
- DD – gagal jantung, PE, anemia, gangguan fungsi ginjal



5. Keluar Cairan per Vaginam



- Yaitu : keluarnya cairan berupa air dari vagina pd TM III
- Penyebab : serviks inkompeten, ketegangan Rahim yg berlebihan (gemeli, hidramnion), kelainan bawaan dari selaput ketuan, infeksi
- Tanda & gejala : ibu tdk terasa mengeluarkan cairan, bau khas, warna jernih/ putih keruh

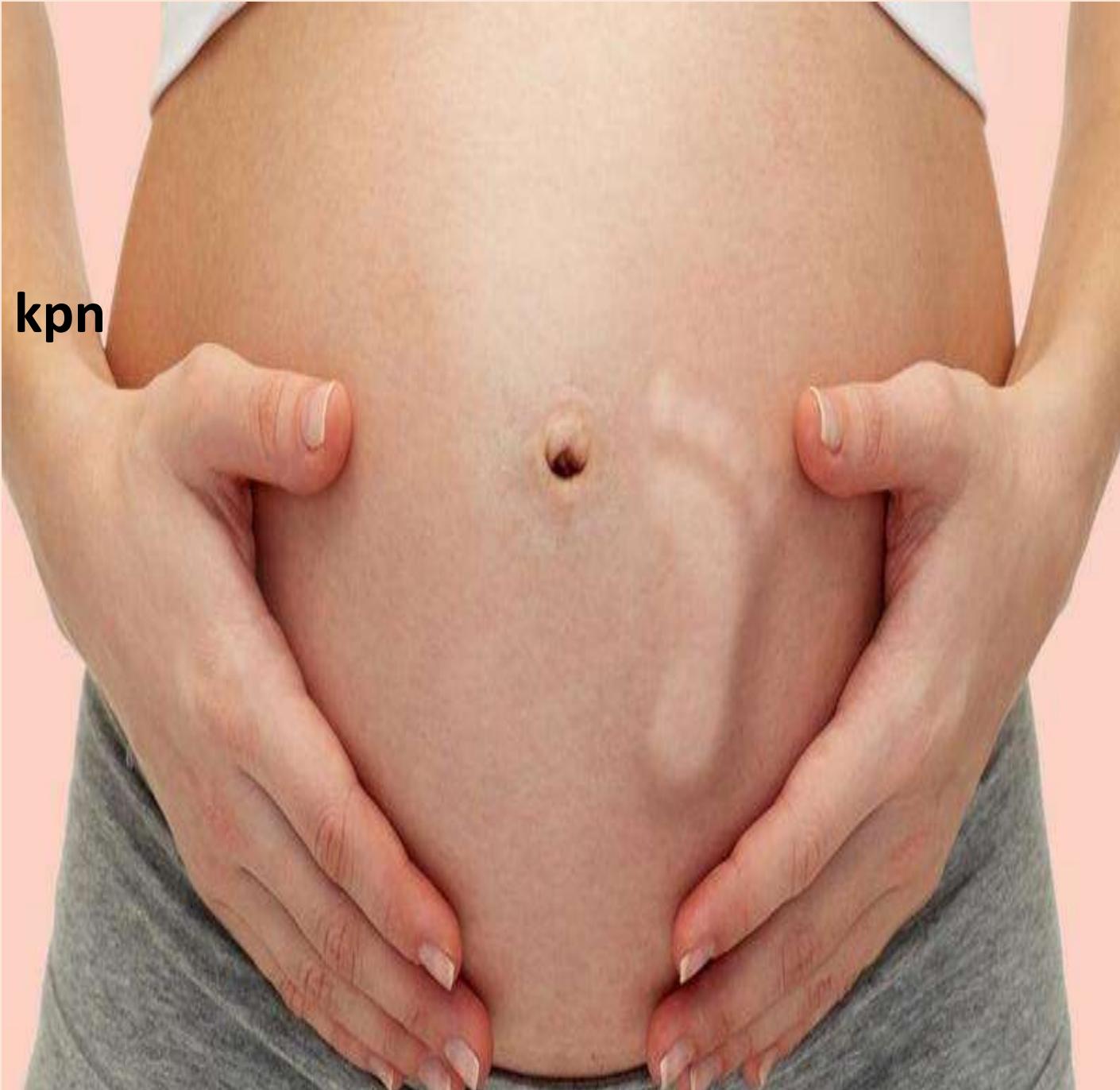
6. Gerakan Janin tdk terasa



- **Penyebab :** aktivitas ibu yg berlebihan shg gerak janin tdk dirasakan, kematian janin, perut tegang akibat kontraksi berlebihan ataupun kepala sdh msk panggul pd kehamilan aterm
- **Tanda & gejala :** gerakan janin < 3x dlm periode 3 jam

Pemeriksaan

- Anamnesa : tanyakan pd ibu kpn terakhir janin bergerak
- Raba gerakan janin
- Dengarkan DJJ
- USG



7. Nyeri Perut yg Hebat

- Nyeri abdomen yg tdk berhubungan dgn persalinan adalah tdk normal
- Nyeri abdomen yg mrpk masalah adl : nyeri abdomen yg hebat, menetap, tdk hilang stlh istirahat, kdg dpt disertai dgn perdarahan lewat jalan lahir
- Penyebab : appendicitis, PRP, persalinan preterm, gastritis, penyakit kantong empedu, sol plac, PMS, ISK



Pemeriksaan

- Anamnesa : tanyakan pd ibu ttg karakteristik nyeri, kpn tjd, sbrp hebat, disertai muntah, diare & demam
- Ukur TTV
- Pemeriksaan abdomen





terimakasih